



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2017

Halaman: 13

**PILWALKOT 2017**

## Rekapitulasi Bersifat Terbuka

**JETIS-Komisi Pemilihan Umum Kota Jogja siap menggelar rekapitulasi suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja 2017, Rabu (22/2) hari ini.**

Mayang Nova Lestari  
[mayang@harianjogja.com](mailto:mayang@harianjogja.com)

Selama pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kota Jogja, KPU akan mengundang seluruh saksi pasangan calon kepala daerah, Panitia Pengawas Pilkada dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

Lemba penyelenggara pemilu itu memastikan mengikuti seluruh aturan saat menjalankan proses rekapitulasi suara, termasuk jika ada permintaan membuka kotak suara tidak sah. "Rekapitulasi akan dilakukan secara terbuka di Kantor KPU Kota Jogja. Pada prinsipnya, kami [KPU] akan mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebagai tanggung jawab penyelenggara pemilu terhadap publik," kata Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiyo, seperti dikutip Antara, Selasa (21/2).

Jika ada permintaan membuka kotak suara seperti yang selama ini gencar disuarakan oleh pendukung salah satu pasangan calon kepala daerah, Wawan menegaskan kotak suara dapat dibuka jika ada perbedaan suara antara hasil penghitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan data yang dimiliki saksi.

"Jika tidak ada dasar yang kuat untuk membuka suara suara, akan sulit bagi kami untuk melaksanakannya karena apa yang kami kerjakan harus bisa dipertanggungjawabkan," katanya.

KPU Kota Jogja, kata Wawan, memiliki waktu hingga Jumat (24/2) untuk melakukan rekapitulasi. "Kami sudah susun jadwal mengenai urutan kecamatan yang akan direkapitulasi. Harapannya, proses rekapitulasi berjalan lancar," katanya.

Setelah direkapitulasi, KPU akan mengumumkan secara resmi jumlah suara yang diperoleh setiap pasangan calon kepala daerah. Sedangkan untuk penetapan calon terpilih baru akan dilakukan Maret jika tidak ada gugatan.

"Jika ada upaya gugatan hasil pilkada ke Mahkamah Konstitusi, pengugat harus segera menyampaikan gugatan setelah penetapan hasil pilkada," katanya.

Adapun, Komisioner Panwas Pilkada Kota Jogja Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga Iwan Ferdian mengatakan sudah menyiapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk proses rekapitulasi suara di tingkat KPU Kota Jogja.

"Sudah kami siapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan termasuk rekaman video proses pemungutan suara di TPS. Jika diperlukan, bisa ditayangkan," katanya.

Sedangkan mengenai dinamika pada saat rekapitulasi termasuk jika ada permintaan membuka kotak suara tidak sah, lanjut dia, hal tersebut akan didiskusikan bersama dengan komisioner KPU Kota Jogja.

**Rekomendasi**

Panwas Kota Jogja mengeluarkan rekomendasi hasil kajian terkait dengan dugaan pelanggaran pelaksana tugas Kepala Dinas Pariwisata dalam proses Pilwalkot 2017. Rekomendasi dibacakan di depan belasan tim pemenangan paslon nomor urut satu Imam-Fadli yang hadir di Kantor Panitia Pengawas (Panwas) Kota Jogja, Selasa siang.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan bersama forum Penegak Hukum Terpadu (Gakkumdu) yang terdiri dari unsur kepolisian dan kejaksaan, dugaan pelanggaran pidana pemilihan (ketidaknetralan) yang dilakukan oleh Yuniarto Dwi Sutono, salah satu ASN Pemkot Jogja tidak memenuhi unsur sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap penyidikan karena berada di luar kewenangan Panwas Kota Jogja.

"Kami membatasi diri dengan kewenangan yang kami miliki, setelah menemukan dugaan pelanggaran regulasi lain selain regulasi pemilihan, maka kami diberi amanah untuk meneruskannya kepada instansi yang berwenang," kata Koordinator Divisi Penindakan dan Pelanggaran Panwas Pilkeska Hiranurvika.

Terkait dengan hasil kajian tersebut Panwas segera meneruskan kepada instansi yang berwenang untuk menindaklanjuti tindakan yang telah dilakukan oleh Yuniarto Dwi Sutono berdasarkan ketentuan dan peraturan UU yang berlaku.

Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPC PDIP Jogja, Fokky Ardianto mengatakan pihaknya cukup lega dengan hasil kajian yang disampaikan Panwas Kota Jogja.

"Kami agak puas karena Panwas Kota Jogja sudah menyebutkan bahwa yang bersangkutan diduga melanggar," kata Fokky. Sesuai dengan kewenangan yang berlaku ia pun mengatakan siap untuk mengawal kasus tersebut.

Sebelumnya Yuniarto membantah mengkampanyekan salah satu paslon wali kota dan wakil wali kota. Mantan Kepala UPT Taman Pintar ini mengakui mengirim pesan singkat terkait pasangan calon di grup UPT Malioboro. Namun, kedua paslon ia share di grup itu, baik paslon nomor satu dan paslon nomor dua.

"Saya kirim pesan tiga kali. Pesan pertama soal paslon nomor satu, kedua paslon nomor dua, dan ketiga pesan ajakan untuk menggunakan hak suara. Jangan golput lah," jelas Yuniarto.

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005